BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek

1. Letak Geografis

SMPN 4 Surabaya merupakan tempat pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri yang sangat lama dan mudah dijangkau, baik oleh kendaraan umum, bersepeda, maupun dengan jalan kaki. Adapun sekolah ini yaitu terletak di Jl. Tanjung Anom No.12 Surabaya. Sekolah ini memang mudah dijangkau, namun bagi yang belum pernah ke sini mungkin akan sedikit mencari, karena gerbang depannya harus masuk dahulu ke pertigaan depan Siola, tetapi pihak sekolah telah memasang palang di pertigaan Jl. Tanjung Anom yang menunjukkan bahwa SMPN 4 belok ke kanan dari jalan raya utama. Meskipun harus masuk ke pertigaan jalan raya sekolah ini bisa dijangkau dengan kendaraan roda 4 dengan leluasa. Adapun Kepala Sekolah di SMPN 4 Surabaya adalah Ibu Hj. Nanik Partiyah, M.Pd. dengan dibantu Wakil Kepala Sekolah dan beberapa administrasi lainnya, seperti sekretaris, bendahara, dan para guru.

2. Sejarah dan Perkembangan Sekolah SMPN 4 Surabaya

SMPN 4 Surabaya adalah Sekolah Menengah Pertama yang cukup favorit di daerah Surabaya Utara, walaupun dikelilingi sekolah SMP/SMPN Favorit lainnya, SMPN 4 Surabaya ini banyak peminatnya dari berbagai kalangan untuk mendidik putra-putrinya di sini, meskipun bersaing ketat, SMPN 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya tidak kalah unggul dari segi intelegtual maupun non intelegtualnya dalam membina peserta didik.

Sesuai riwayatnya, SMP Negeri 3 dan 4 adalah lembaga pendidikan setingkat SMP yang tertua sekaligus pertama di Indonesia wilayah timur. Hal ini cukup beralasan karena pada zaman kolonial Belanda samapi dengan tahun 1941 gedung yang terletak di jalan Praban No.3 dan Tanjung Anom No.12 (berada di belakang jalan praban) ini adalah gedung M.U.L.O (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) yang dibangun pada tahun 1980. Tidak hanya digunakan untuk M.U.L.O gedung ini juga pernah digunakan markas "gakkutotai" dai san chuutai pada zaman Jepang serta digunakan untuk markas BKR pelajar-rayon praban, markas TKR pelajar-staff III.

Struktur bangunan SMP Negeri 4 Surabaya sampai saat ini sebagian masih mempertahankan struktur aslinya, yaitu struktur bangunan BELANDA. Bangunan yang masih berstruktur aslinya yaitu antara kelas 9 A - 9 G. Dengan adanya struktur bangunan BELANDA yang masih ada di SMPN 4 Surabaya ini, maka sekolah ini termasuk bangunan CAGAR BUDAYA. SMPN 4 Surabaya juga memiliki lagu yang khusus diciptakan untuk SMPN 4 Surabaya, yang berjudul MARS SMPN 4. SMPN 4 Surabaya juga telah berhasil menjuarai lomba sekolah ADIWIYATA tingkat Surabaya, bahkan saat ini SMP NEGERI 4 SURABAYA akan mewakili Surabaya untuk program ADIWIYATA tingkat NASIONAL.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peranan pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan bangsa dalam rangka mencetak generasi mudah yang siap bersaing dalam dunia global dan juga tanpa melupakan benteng pertahanan akhlak yang bersumber dari nilai-nilai agama yang luhur. Pendidikan yang sesuai adalah bertumpu pada bidang ilmu pengetahuan dan akhlak mulia secara seimbang, pendidikan yang tidak hanya mengembangkan sikap emosional dan spritual yang bersunber pada ajaran agama dan budi pekerti khususnya dalam pembelajaran buku Pendidikan Agama Islam.

3. Identitas Sekolah

Nomor Statistik (NSS)		: 20105609004
NPSN		: 20532573
a. 1) Nama Sekolah		: SMP NEGERI 4 SURABAYA
2) Sertifikasi ISO		: Belum Bersertifikat
b. Alamat	1) Jalan	: Jl. Tanjung Anom No.12
	2) Kelurahan	: Genteng
	3) Kecamatan	: Genteng
	4) Kota	: Surabaya
	5) Provinsi	: Jawa Timur
	6) Kode Pos	: 60275
	No. Telp	: 031-5341431
	No. Fax	: 031- 5453378

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Sekolah Dibuka Tahun : 1950

8) Tahun Terakhir Sekolah

Ini direnovasi : 2014

9) Status Sekolah : Negeri

10) Akreditasi Sekolah: A

SK Akreditasi Terakhir

(Nomor/Tgl SK) : No. 7745

11) Status Mutu : SSN

4. Struktur Organisasi

Organisasi sangatlah penting dalam suatu instansi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan teratur yaitu dengan menyusun *job description* (uraian tugas) dan setiap pemegang jabatan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Handako mengatakan, sebagaimana dikutip oleh Husaini bahwa pengorganisasian adalah:[65] "1) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3) penugasan tanggung jawab tertentu, 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya."

[65]Husaini Usman,*Manajemen; Teori, Peraktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hl. 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih lanjut, Handoko menambahkan bahwa: "Pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliknya, dan lingkungan yang melingkupinya."[66]

Berdasarkan berbagai bentuk struktur organisasi, SMPN 4 Surabaya menggunakan struktur organisasi garis dan staf, yaitu: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, staf administrasi, dan staf guru.

5. Visi dan Misi Sekolah

Dalam meningkatkan mutu SMPN 4 Surabaya mempunyai beberapa visi dan misi adalah:

Visi

Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK terwujud SDM yang berkebangsaan dan berbudaya lingkungan

Misi

a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
b. Mewujudkan SDM yang kompeten, profesional dan beretos kerja tinggi.
c. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya

[66] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan sinergis dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
e. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
f. Membangkitkan semangat peserta didik untuk berinovasi.
g. Terselenggaranya program layanan pengembangan bakat, minat dan kepribadian peserta didik secara terstruktur dan berkelanjutan.
h. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang optimal.
i. Mewujudkan system penilaian berbasis kelas dengan pelaporan hasil belajar akurat, menyeluruh, berkesinambungan dan obyektif.
j. Menerapkan manajemen partisipatif antar stakeholder (warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah) secara demokratis.

6. Data Murid

Adapun data murid di SMPN 4 Surabaya sebagai berikut:[67]

Tabel 4.1. Daftar Jumlah Siswa di SMPN 4 Surabaya

KELAS	L	P	JUMLAH	JUMLAH
VII-A	21	20	41	296
VII-B	23	20	43	
VII-C	23	20	43	

[67]Data Murid SMPN 4 Surabaya, 2015-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VII-D	20	22	42	
VII-E	22	20	42	
VII-F	21	21	42	
VII-G	21	22	43	
VIII-A	14	24	41	286
VIII-B	16	24	41	
VIII-C	14	24	41	
VIII-D	15	22	40	
VIII-E	14	24	41	
VIII-F	16	23	41	
VIII-G	13	25	41	
IX-A	13	24	40	
IX-B	13	24	40	
IX-C	13	25	40	284
IX-D	16	25	41	
IX-E	17	24	41	
IX-F	16	25	41	
IX-G	16	25	41	
JUMLAH	**357**	**483**	**866**	**866**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2. Jumlah rombongan belajar SMPN 4 Surabaya

NO	KELAS	ROMBONGAN BELAJAR
1.	Kelas VII	7 Rombel
2.	Kelas VIII	7 Rombel
3.	Kelas IX	7 Rombel
Jumlah		21 Rombel

7. Data Guru

Adapun data guru di SMPN 4 Surabaya sebagai berikut:[68]

Tabel 4.3

Data Guru dan Staf SMPN 4 Surabaya

No	Nama	Jenis PTK
1	ALIMAH	Guru Mapel
2	ANTONIUS I NYOMAN TRIHARIYANA	Guru Mapel
3	ARI SUDIBJO	Guru Mapel
4	AULIA DWI SHANTY	Guru Mapel
5	AZIS MUSTAQIM	Guru Mapel
6	CATHARINA VIDYA KARUNIA DAMAYANTI	Guru Mapel
7	CHAIRUL ARIEP EFFENDI	Guru Mapel
8	DYAH RAHMAWATI	Guru Mapel
9	FATMAWATI ROMLAH	Guru Mapel
10	FRISCA DINA KARTIKA SARI	Guru Inklusi
11	HENNY SETYANINGTYAS	Guru Mapel
12	HERLIJANTI	Guru Mapel
13	HJ. NANIK PARTIYAH	Guru Mapel
14	LARASATI	Guru BK
15	M. SYAMSUL ARIEF, S.Ag	Guru Mapel

[68] Data Guru dan staf SMPN 4 Surabaya, 2015-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	M. YUSUF	Guru Mapel
17	MARGININGSIH	Guru Mapel
18	MAS RORO SUHARTINI	Guru Mapel
19	MOCH. PUJA ANWAR	Guru Mapel
20	MUFAROCHAH	Guru Mapel
21	MULYO SETYONO	Guru Mapel
22	MUSRIFAJATON	Guru Mapel
23	NI MADE SRI ARDANI	Guru Mapel
24	NINIEK POEDJI WAHYUNI	Guru Mapel
25	NINIK SUHARTINI	Guru Mapel
26	NINIK WIDAYANTI	Guru Mapel
27	NURUL FITRIYAH	Guru Mapel
28	PRIYO LISTIYONO	Guru Mapel
29	RISDZA MASJANNAH PUTERI	Guru Mapel
30	RITA ANI PUDJIASTUTI	Guru Mapel
31	RIWIN DWI HARNANI	Guru Mapel
32	SLAMET EFFENDI	Guru Mapel
33	SOEHANDAJA	Guru Mapel
34	SOEPRIATIN POERWANTININGTYAS	Guru Mapel
35	SRI ARI ANDRIANI	Guru Mapel
36	SRI MUDJIANI	Guru Mapel
37	SUPRIYADI	Guru Mapel
38	SUTADJI	Guru Mapel
39	TINA AGUSTIN	Guru TIK

Sumber: Daftar data nama guru:2016-2017

B. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan mulai bulan November 2016 sampai bulan Maret 2017. Penelitian dilakukan di tempat bekerja subyek mulai November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017 begitupunjuga sengan significant others penelitian dilakukan di luar sekolah, waktu kurang lebih 3 bulan ini mencakup pencarian subjek yang pantas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkompeten dalamkaitannya dengan Peran Wali Kelas dalam Rapor Online di SMP Negeri 4 Surabaya.

Data diperoleh melalui wawancara mulai awal hingga akhir dilakukan oleh peneliti meskipun terkadang dalam pengumpulan data ini peneliti banyak bertanya kepada dosen pembimbing maupunteman sejawat. Pelaksanaan penelitian ini memang banyak menemui kendala, misalnya waktu dari pada subyek untuk diwawancarai Karena penelitian ini adalah kepala sekolah, Pengelola rapor online dan wali kelas, jadi peneliti lebih banyak berkomunikasi atau berhubungan dengan subyek tersebut.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah *stakeholder* di SMP Negeri 4 Surabaya, dimana subjek penelitian ini juga akan dijadikan informan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian.

Adapun informan yang diajadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Daftar Informan

No	Nama Informan	Usia (dalam tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Dra. Hj. Nanik Partiyah, M.Pd.	52	P	Kepala Sekolah	Strata 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Aziz Mustaqim, S.Pd	31	L	Pengelola Rapor Online	Strata 1
3.	M. Yusuf, M.Pd.	38	L	Wali Kelas VII-B	Strata 2
4.	Sri Ari Andriani, S.Pd. M,Si.	54	P	Wali Kelas VII-C	Strata 2
5.	Aziz Mustaqim, S.Pd	31	L	Wali Kelas VIII-D	Strata 1
6.	Dyah Rahmawati, M.Pd. M,Si.	56	P	Wali Kelas VIII-B	Strata 2
7.	Janatin	41	P	Wali murid kelas VII	SMA
8.	Siti Khumairoh	37	P	Wali murid kelas VII	SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memulai dari kepala Sekolah sebagai key informan, yaitu orang yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan selanjutnya, kepala Sekolah akan memberikan nama lain yang akan dijadikan informan yang berhubungan dengan program literasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan demikian peneliti mendapatkan 6 informan yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian diharapkan kedepannya mampu membantu memberikan pernyataannya sesuai dengan topik penelitian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Subyek ke 1 (disebut NP)

Pada subyek pertama yaitu NP, NP ini bertugas sebagai kepala sekolah di tempat penelitian. Tempat penelitian ini berada di daerah Blauran, Surabaya tepatnya di Jl. Tanjung Anom 12. Sekolah ini memang mudah dijangkau, namun bagi yang belum pernah ke sini mungkin akan sedikit mencari, karena gerbang depannya harus masuk dahulu ke pertigaan depan Siola, tetapi pihak sekolah telah memasang palang di pertigaan Jl. Tanjung Anom yang menunjukkan bahwa SMPN 4 belok ke kanan dari jalan raya utama. Disana terdapat bangunan besar berwarna hijau. Tempat penelitian ini berada diantara gedung gedung tinggi di Surabaya. Dengan lapangan upacara di tengah bangunan sekolah, bangunan 3 lantai ini terdiri dari lantai satu yang terdapat kantor staf TU, ruang kepala Sekolah, ruang guru, ruang BK, UKS, Lab Komputer dan IPA, serta ruang kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IX. Lantai dua tempat penelitian ini terdapat ruang kelas VII dan VIII. Lantai tiga penelitian ini terdapat kantin dan aula. Terdapat satu bangunan seperti taman baca mini yang berada dibelakang perpustakaan dilantai satu tempat penelitian, dan juga ada musholla disamping taman baca tersebut. Sekolah ini berstatus Negeri dan terakreditasi A. Penelitian dilakukan di ruang kantor SMPN 4 Surabaya yang lebih bertanggung jawab pada penelitian ini.

2. Subyek ke 2 (disebut AM)

Pada subyek kedua ini adalah AM, AM bertugas sebagai koordinator rapor online yang bertanggung jawab pada pengelolaan rapor online di tempat penelitian tersebut. AM memiliki ruang kerja bersama guru guru yang lainnya. Meja AM berada dibaris belakang dengan terdapat laptop untuk membantu guru yang mengalami kesulitan ketika mengakses rapor online.

3. Subyek ke 3 (disebut MY)

Pada subyek ketiga ini adalah MY, MY merupakan guru pendidikan agama islam di tempat penelitian ini. MY adalah wali kelas VII-B dan juga sebagaiguru yang mengoperasikan rapor online.

4. Subyek ke 4 (disebut SA)

Pada subyek keempat ini adalah SA, SA merupakan guru pendidikan agama islam di tempat penelitian ini. SA adalah wali kelas VII-C dan juga sebagai guru yang mengoperasikan rapor online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Subyek ke 5 (disebut AM)

Pada subyek kelima ini adalah AM, AM merupakan guru seni budaya di tempat penelitian ini. AM adalah wali kelas VIII-D dan juga sebagai guru yang mengoperasikan rapor online sekaligus sebagai koordinator Rapor Online.

6. Subyek ke 6 (disebut DR)

Pada subyek keenam ini adalah DR, DR merupakan guru matematika di tempat penelitian ini. DR adalah wali kelas VIII-B dan juga sebagai guru yang mengoperasikan rapor online.

7. Subyek ke 7 (disebut J)

Pada subyek ketujuh ini adalah J, J merupakan wali murid dari siswa kelas VII dan juga sebagai masyarakat yang mengoperasikan rapor online untuk mengecek nilai anak mereka.

8. Subyek ke 8 (disebut SK)

Pada subyek ketujuh ini adalah SK, SK merupakan wali murid dari siswa kelas VII dan juga sebagai masyarakat yang mengoperasikan rapor online untuk mengecek nilai anak mereka.

Tabel 4.5. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 1

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	11 Nopember 2016	Wawancara dengan NP
2.	16 Nopember 2016	Wawancara dengan NP
3.	10 Januari 2016	Wawancara dengan NP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	12 Januari 2016	Wawancara dengan NP
5.	28 Pebruari 2016	Wawancara dengan NP

Tabel 4.6. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 2

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	11 Nopember 2016	Wawancara dengan AM
2.	3 Januari 2017	Meminta dokumen penelitian
3.	6 Januari 2017	Wawancara dengan AM
4.	12 Januari 2017	Mengambil dokumen penelitian
5.	13 Januari 2017	Wawancara dengan AM

Tabel 4.7. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 3

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	10 Januari 2017	Wawancara dengan MY
2.	11 Januari 2017	Wawancara dengan MY
3.	12 Januari 2017	Wawancara dengan MY
4.	13 Januari 2017	Wawancara dengan MY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 4

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	10 Januari 2017	Wawancara dengan SA
2.	11 Januari 2017	Wawancara dengan SA
3.	12 Januari 2017	Wawancara dengan SA
4.	13 Januari 2017	Wawancara dengan SA

Tabel 4.9. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 5

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	11 Nopember 2016	Wawancara dengan AM
2.	6 Januari 2017	Wawancara dengan AM
3.	12 Januari 2017	Wawancara dengan AM
4.	13 Januari 2017	Wawancara dengan AM

Tabel 4.10. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 6

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	12 Januari 2017	Wawancara dengan DR
2.	22 Pebruari 2017	Wawancara dengan DR
3.	23 Pebruari 2017	Wawancara dengan DR
4.	24 Pebruari 2017	Wawancara dengan DR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 7

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	17 Maret 2017	Wawancara dengan J

Tabel 4.12. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 8

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	17 Maret 2017	Wawancara dengan SK

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Temuan

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan dari peneliti yaitu bagaimana peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online di SMP Negeri 4 Surabaya.

Peranan wali kelas dalam pembelajaran dan juga penyampaian informasi seperti rapor online dapat memotivasi belajar siswa sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional khususnya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Harun Rasyid juga menambahkan bahwa Sebagian besar tanggung jawab dalam menerapkan standar penilaian terletak ditangan paraguru. Maka perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sistem Informasi Manajemen Rapor Online di SMPN 4 Surabaya

Sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh beberapa pihak terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen bahwa di SMPN 4 Surabaya telah menggunakan sistem informasi manajemen rapor online. Rapor online di SMPN 4 Surabaya sudah berjalan sejak tahun pelajaran 2013 hingga saat ini. Deskripsi ini juga didasarkan oleh pernyataan dari informan yang diwawancarai pada Subyek NP sebagai berikut:

> "Rapor Online di SMPN 4 Surabaya ini sudah berjalan sejak tahun 2012-2013, sejak penerapan K-13. Tetapi dimulai dari kelas 7 terlebih dahulu, kemudian tahun berikutnya kelas 8 dan pada tahun 2015 kelas 7,8 dan 9 sudah menggunakan rapor online"[69](1A, 1, NP, 1)

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh AM selaku koordinator Rapor Online terkait dengan penerapan rapor online pertama kali di sekolah, yaitu:

> "Rapor Online sudah berjalan 3 tahun terakhir ini sejak tahun 2013. Secara bertahap dimulai dari kelas 7 kemudian kelas 8 dan tahun 2015 seluruh tingkatan kelas dari kelas 7,8 dan 9 menggunakan rapor online"[70] (1A, 1, AM, 1)

Sependapat dengan kedua subyek di atas MY selaku wali kelas juga menyatakan hal yang sama yaitu:

> "Rapor Online sudah diterapkan sejak tahun 2013, dimulai dari kelas 7, karena waktu itu baru kelas 7 yang sudah menerapkan

[69]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[70]Hasil wawancara dengan Koordinator Rapor Online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> K-13. Selanjutnya kelas 8 dan tahun 2015 seluruh kelas 7, 8 dan 9 sudah menggunakan rapor online"[71](2A, 1, MY, 1)

DR dan SA selaku wali kelas juga menyampaikan bahwa rapor online sudah berjalan sejak kurikulum 2013 di tahun 2013 yaitu,

> "Rapor online diterapkan di sekolah ini dimulai tahun 2013"

Berbagai persiapan juga telah dilakukan oleh sekolah untuk terlaksananya program rapor online, seperti mempersiapkan sumber daya manusianya terutama yang berkaitan dengan IT. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh NP sebagai berikut:

> "sekolah sudah siap dengan adanya rapor online. Yang perlu kita siapkan adalah SDM nya, terutama yang berkaitan dengan IT."[72] (1A, 2, NP,1)

AM selaku koordinator rapor online juga menyampaikan pendapat yang sama dengan NP mengenai persiapan sekolah terkait rapor online, AM Menyatakan:

> "sekolah sangat siap dengan diberlakukannya rapor online oleh dinas. Karena dirasa lebih mudah dari rapor manual. Kalau mengerjakan rapor manual bisa selesai dalam waktu berbulan-bulan, tetapi kalau rapor online bisa lebih cepat."[73] (1A, 2, AM, 2)

Hampir sama yang di sampaikan oleh AM, MY selaku wali kelas juga mengatakan bahwa sekolah sangat siap akan diberlakukannya rapor online. MY menyatakan,

---

[71]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 11.00 WIB)
[72]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[73]Hasil wawancara dengan Koordinator Rapor Online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "sekolah sangat siap dengan adanya rapor online, karena menurut saya guru disini sudah faham IT semua jadi tidak ada kesulitan jika harus menerapkan rapor online."[74] (2A, 2, MY, 3)

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh wali kelas VIII yaitu DR yang berpendapat bahwa guru di SMPN 4 Surabaya telah memahami IT semua. DR menyatakan,

> "disini guru-guru sudah banyak yang paham IT menurut saya, jadi tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan rapor online. sekolah juga siap siap saja."[75] (2A, 2, DR, 4)

AM selaku wali kelas juga mengatakan bahwa sekolah sudah siap dengan adanya rapor online. seperti pernyataan AM:

> "sekolah siap siap saja dengan adanya rapor online. karena dari guru gurunya sudah banyak yang memahami teknologi."[76] (2A, 2, AM, 5)

SA juga mengatakan tentang kesiapan sekolah tentang adanya rapor online, sependapat dengan 3 narasumber yang lain bahwa guru guru di SMPN 4 Surabaya sudah menguasai teknologi. SA menyatakan,

> "sudah pasti siap mbak, soalnya guru guru disini pemahaman tentang teknologi menurut saya sudah baik. Jadi tidak ada masalah."[77] (2A, 2, SA, 6)

Agar program rapor online ini berhasil khususnya di SMPN 4 Surabaya, sudah pasti sekolah akan melakukan langkah-langkah agar rapor online mudah dijalankan, khususnya bagi guru guru yang masih

[74]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 09.00 WIB)
[75]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.00 WIB)
[76]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya. (21-03-17; 10.30 WIB)
[77]Hasil wawanacara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum bisa menguasai IT. Sekolah mulai mengadakan sosialisasi, pelatihan IT, pengenalan terhadap rapor online dan juga melakukan penilaian, seperti kriteria penilaian apa saja yang ada di rapor online. seperti pernyataan NP berikut:

> "agar programnya ini berhasil sekolah melakukan yang pertama yaitu sosialisasi pengenalan terhadap rapor online, yang kedua pelatihan IT, kemudian yang ketiga penilaian, termasuk kriteria penilaian"[78] (1A, 3, NP, 1)

Pernyataan yang hampir sama juga dilontarkan oleh AM, selaku koordinator rapor online, AM mengatakan:

> "kita mengadakan yang terpenting yaitu sosialisasi agar program rapor online di sekolah ini bisa berjalan dengan baik."[79] (1A, 3, AM, 2)

Ketika rapor online diberlakukan pertama kali di Surabaya pada tahun 2013, begitupun juga SMPN 4 Surabaya juga sudah menerapkannya. Menurut NP, ada pertimbangan khusus dari pihak sekolah tentang akan diberlakukannya rapor online disekolah tersebut, karena perubahan dari rapor manual ke rapor online. tetapi pertimbangan itu hanya di awal saja. Seperti pernyataan NP, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

> "awalnya emang iya ada pertimbangan khusus, tetapi itu hanya di awal saja. Karena harus ada pemahaman perubahan dari yang dulunya rapor manual ke rapor online. kalau dulu di rapor manual nilainya puluhan dan kalau di rapor online memakai

[78]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[79]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> satuan. Tetapi pada tahun 2015 untuk rapor online sudah kembali pada nilai puluhan."[80] (1A, 4, NP, 1)

Pernyataan NP berbeda dengan pernyataan AM yang mengatakan bahwa tidak ada pertimbangan khusus dari pihak sekolah. Karena menurut AM, sekolah sudah siap akan adanya rapor online, karena dari guru gurunya pun juga sudah siap, hanya ada 2-3 guru yang belum memahaami IT, tetapi itu tidak menjadi masalah besar bagi sekolah. Seperti pernyataan AM sebagai berikut:

> "tidak ada pertimbangan khusus dari pihak sekolah, karena menurut saya dari segi gurunya sudah siap akan adanya rapor online. hanya ada 2-3 guru yang belum memahami, tetapi itu tidak menjadi masalah besar bagi kami."[81] (1A, 4, AM, 2)

Menurut NP, tidak ada anggaran khusus yang dikeluarkan sekolah untuk rapor online, karena semuanya dari dinas, sekolah hanya user yang menjalankannya. Seperti pernyataan NP:

> "tidak ada anggaran khusus yang kami keluarkan, karena semuanya dari dinas. Sekolah hanya sebagai user. Karena semua programnya dari dinas."[82] (1A, 5, NP, 1)

AM juga mengatakan hal yang sama seperti NP. AM menyatakan:

> "tidak ada anggaran khusus mbak, semuanya dari dinas. Sekolah tinggal mensetting saja"[83] (1A, 5, AM, 2)

---

[80]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[81]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)
[82]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[83]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semuanya itu juga didukung dengan beberapa temuan dalam penelusuran dokumentasi yang peneliti lakukan selama beberapa hari di Sekolah tersebut yang menghasilkan bahwa di SMPN 4 Surabaya memang sudah berupaya untuk menerapkan secara keseluruhan tentang sistem informasi manajemen. Dari struktur organisasi dapat dilihat dari berbagai devisi pembagian ini. Devisi di bagi menjadi beberapa orang untuk menjadi sebuah tim khusus ataupun panitia kecil yang latar belakang mereka juga sudah menguasai bidang IT sebelumnya, sehingga memudahkan mereka dalam mengelola sistem informasi manajemen berbasis web ini terutama dalam akses pengelolaan rapor online. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh NP, yaitu:

> "disini tidak ada struktur besar dalam pengelolaan rapor online, hanya dibentuk panitia kecil untuk mengurus rapor online. Disini koordinatornya adalah bapak Azis Mustaqim. Kemudian setiap tingkat kelas ada penanggungjawabnya sendiri-sendiri dan pada setiap tahun selalu berubah artinya bergantian. Kalau ada kesulitan atau apapun yang dirasa guru dalam memasukkan nilai murid ke rapor online bisa ditanyakan ataupun sekaligus dibantu oleh koordinator rapor online. Tetapi untuk tanggungjawab sepenuhnya untuk rapor online adalah kembali ke dinas"[84] (1B, 1, NP, 1)

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh menurut AM selaku koordinator rapor online, sebagai berikut:

> "guru guru disini Alhamdulillah sudah banyak yang memiliki background IT. Kebetulan saya yang dipilih menjadi koordinator rapor online tetapi juga dengan beberapa guru yang

[84]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lain sebagai koordinator rapor online tiap tingkat kelas, dan setiap tahun selalu berganti"[85] (1B, 1, AM, 2)

MY juga menyatakan bahwa tidak ada struktur tersendiri dalam pengelolaan rapor online, MY menyatakan,

> "tidak ada struktur tersendiri, tetapi panitia kecil. Kalau disekolah sini koordinatornya pak aziz."[86] (2B, 1, MY, 3)

Pendapat serupa juga di sampaikan oleh DR bahwa tidak ada struktur tersendiri, DR menyatakan,

> "struktur tersendiri tidak ada, kalau koordinatornya pak aziz yang mengurusi rapor online. kalau ada yang kesulitan tentang rapor online nanti tanyanya ke pak aziz."[87] (2B, 1, DR, 4)

SA selaku wali kelas juga mengatakan hal yang sama tentang struktur rapor online. SA menyatakan,

> "strukturnya tersendiri tidak ada, sepengetahuan saya hanya ada koordinator yang menangani rapor online yaitu pak aziz."[88] (2B, 1, SA, 5)

Seiring berjalannya ini semua tentunya ada beberapa proses yang dilalui seperti adanya prioritas pengembangan SIM yang ingin dilakukan di Sekolah tersebut dengan adanya bagian atau panitia khusus yang menangani pengelolaan SIM dari pengumpulan data, pengelolaan data, pemrosesan data pun dilakukan oleh panitia ini, panitia yang berjumlah 5 orang dan memiliki peran masing-masing disetiap tugas yang

[85]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 09.00 WIB)
[86]Hasil wawancara dengan wali kelas di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 09.00 WIB)
[87]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.00 WIB)
[88]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah diemban ini. Ada yang khusus menangani website dan menangani segala input data ke komputer, dan juga multifungsi terkadang menangani berbagai macam keluhan serta masukan dari berbagai pihak. Saling bahu membahu satu sama lain dalam mengelola kesemuanya menjadi motto mereka untuk bekerja dan menyelasaikan setiap tugas yang telah diberikan. Alhasil ditangan mereka lah maju mundurnya sebuah sistem dibuat dan diterapkan secara menyeluruh walau tentunya perlu peran dan tanggung jawab dari semua masyarakat sekolah.

Dalam penerapan rapor online disekolah, semua guru dan karyawan ikut andil dalan pelaksanaan program rapor online ini. Seperti pernyataan NP yang disampaikan adalah sebagai berikut, yaitu:

> "disini yang ikut andil dalam pelaksanaan rapor online adalah seluruh guru diwilayah surabaya tak terkecuali semua guru dan karyawan di SMPN 4 Surabaya."[89] (1B, 2, NP, 1)

Pernyataan NP tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan dari AM, yaitu:

> "semua guru disekolah baik wali kelas maupun guru mata pelajaran ikut andil dalam pelaksanaan rapor online. Program yang membuat adalah dari dinas. Dinas bekerja sama dengan ITS untuk membuat program ini. tetapi yang membuat konsepnya adalah kepala sekolah ataupun waka kurikulum diseluruh surabaya."[90] (1B, 2, AM, 2)

MY juga berpendapat bahwa seluruh guru ikut andil dalam pelaksanaan program rapor online. MY menyatakan;

[89]Hasil wawancara dengan kepala sekolah. di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[90]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "semua guru disini ikut andil dalam melaksanakan rapor online. jadi tidak hanya wali kelas. Karena guru mata pelajaran masing masing yang memasukkan nilai kedalam rapor online tersebut."(2B, 2, MY, 3)

DR juga sependapat dengan MY terkait siapa saja yang ikut andil dalam rapor online, semua guru terlibat dalam pelaksanaan rapor online. DR menyatakan;

> "semua guru ikut andil, karena guru mata pelajaran yang memasukkan nilai siswa sedangkan wali kelas yang mengecek. Jadi baik guru maupun wali kelas semuanya terlibat."[91] (2B, 2, DR, 4)

SA juga sependapat dengan DR bahwa baik guru maupun wali kelas semuanya terlibat dalam pelaksanaan rapor online, SA menyatakan:

> "semua guru terlibat, baik guru mapel maupun wali kelas. Semuanya terlibat dalam pelaksanaan rapor online."[92] (2B, 2, SA, 5)

Dalam melaksanakan programnya, dinas tentunya memberikan fasilitas untuk menunjang proses rapor online. misalnya seperti laptop, wifi, modem, komputer, tinta, kertas dll. Seperti pernyataan NP sebagai berikut:

> "fasilitas yang diberikan itu untuk kelengkapan rapor online sendiri yaitu komputer, wifi, modem, kertas, tinta, printer dll." (1B, 3, NP, 1)

[91]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.00 WIB)
[92] Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AM juga mengatakan hal yang sama dengan NP, AM menyatakan:

> "fasilitas yang diberikan diantaranya laptop, mode, wifi, printer, kertas dsb."[93] (2B, 3, AM, 2)

Mekanisme pelaksanaan program rapor online bahwa semua nilai termasuk nilai tugas, uas, uts, ukk semuanya harus masuk ke dalam rapor online. Di dalam rapor online ada rapor sisipan dan rapor kenaikan pada semester ganjil dan genap. Seperti pernyataan NP:

> "jadi semua nilai tugas harus masuk ke dalam rapor online. seperti tugas harian, UAS, UTS dan UKK. Di dalam rapor online ada rapor sisipan dan juga rapor kenaikan baik itu semester ganjil dan semester genap."[94] (1C, 1, NP, 1)

Pernyataan NP juga sama dengan yang diungkapkan oleh MY selaku wali kelas bahwa nilai harian, nilai tugas, nilai UTS, nilai UAS semuanya dimasukkan ke dalam rapor online. MY menyatakan,

> "semua nilai dari mulai nilai tugas, nilai harian, nilai uts dan nilai uas semuanya ada di dalam rapor online. dirapor online nanti juga ada yang namanya rapor sisipan dan rapor kenaikan kelas."[95] (1C, 1, MY, 2)

Penjelasan lebih detail diungkapkan oleh AM selaku wali kelas VIII, AM menyatakan,

> "didalam rapor online itu ada yang namanya nilai harian, nilai tugas, nilai UTS dan UAS semuanya harus ada di dalam rapor

[93]Hasil wawancara dengankoordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)
[94]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[95]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

online. rapor sisipan juga ada di dalam rapr online, jadi ada rapor sisipan dan rapor kenaikan."[96] (2C, 1, AM, 3)

DR selaku wali kelas VIII juga mengungkapkan hal yang sama tentang mekanisme pelaksanaan rapor online bahwa semua nilai termasuk nilai harian maupun tugas masuk kedalam rapor online. DR menyatakan,

"semua nilai harus masuk didalam rapor online, dari mulai nilai tugas nilai harian serta nilai UTS dan UAS."[97] (2C, 1, DR, 4)

Hampir sama yang disampaikan oleh DR, SA juga menyatakan hal yang serupa bahwa nilai harian sampai nilai kenaikan kelas semuanya ada di dalam rapor online. SA menyatakan,

"jadi dari nilai harian maupun tugas sampai nilai kenaikan kelas atau UKK semuanya dimasukkan ke dalam rapor online. kemudian nanti di cetak mbak kalau pertengahan semsester yang namanya rapor sisipan maupun waktu kenaikan kelas."[98] (2C, 1, SA, 5)

Sekolah juga telah melakukan sosialisasi adanya rapor online kepada stakeholder di sekolah khusunya kepada guru dan karyawan. Seperti yang disampaikan NP:

"untuk sosialisasi rapor online ada koordinatornya baru disosialisikan kepada stakeholder di sekolah"[99] (1C, 1, NP, 1)

Hampir sama dengan pendapat yang disampaikan oleh NP, tetapi AM menjelaskan secara detail untuk sosialisanya, yaitu bermula

[96] Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.30 WIB)
[97]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.00 WIB)
[98] Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 11.00 WIB)
[99]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Dinas kemudian disampaikan kepada tim IT ataupun operator kemudian kesekolah setelah itu baru ke guru. Seperti pernyataan AM berikut:

> "untuk sosialisainya dari dinas dulu kemudian disampaikan kepada tim IT atau operatornya, kemudian tim IT menyampaikan kepada sekolah, dari sekolah baru mensosialisasikan kepada guru guru dan karyawan."[100] (1C, 1, AM, 2)

Berbeda pendapat yang disampaikan oleh J selaku wali murid, bahwa sekolah tidak mengadakan pemberitahuan dan sosialisasi terkait rapor online tersebut. J menyatakan,

> "Seingat saya tidak ada sosialisasi dari sekolah terkait rapor online, karena saya sendiri mengetahui rapor online ketika putri saya masih duduk di bangku SD."[101] (3A, 1, J, 1)

Sependapat dengan J, SK selaku wali murid juga mengatakan hal yang sama bahwa tidak ada sosialisasi dari sekolah, SK menyatakan,

> "tidak ada sosialisi mbak, mungkin sudah dianggap sudah paham keseluruhan jadi tidak ada sosialisasi terkait rapor online."[102] (3A, 1, SK, 2)

Sebagian besar guru dan karyawan di SMPN 4 Surabaya ini sudah memahami IT. Jadi ketika ada program rapor online diberlakukan disekolah, sekolah tidak mengalami kesulitan. Meskipun hanya ada 2-3 guru yang belum menguasai IT, tetapi dengan kerjasama yang baik dan terus dibina, hal itu tidak menjadi masalah besar bagi sekolah. Bagi guru

[100]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)
[101]Hasil wawancara dengan wali murid di SMPN 4 Surabaya (17-03-17; 13.30 WIB)
[102]Hasil wawancara dengan wali murid di SMPN 4 Surabaya (17-03-17; 14.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru yang masih belum menguasai IT, sekolah hanya mengadakan sosialisasi dan tidak ada pelatihan secara khusus. Seperti yang disampaikan NP:

> "kalau ada guru yang belum bisa mengoperasikan rapor online tidak ada pelatihan secara khusus, hanya sosialisasi diawal saja. Biasanya kalau ada yang belum bisa pasti dibantu oleh guru yang lain dan TU. Jadi tidak sampai mengalami kesulitan."[103] (1C, 1, NP, 1)

Pernyataan lebih detail disampaikan oleh AM selaku koordinator rapor online, AM menyatakan:

> "biasanya kalau ada kesulitan atau apapun yang dirasa guru dalam memasukkan nilai siswa kedalam rapor online bisa ditanyakan sekaligus dibantu oleh guru lain, TU dan koordinator rapor online. jadi guru tersebut cukup memberikan daftar nilai kepada TU misalnya, nanti TU yang memasukkan nilainya."[104] (1C, 1, AM, 2)

Berbeda dengan dua informan diatas, MY mengatakan bahwa tidak perlu diadakan pelatihan karena baik wali kelas dan guru yang lain sudah menguasai IT. MY menyatakan,

> "Tidak ada pelatihan khusus karena menurut saya guru guru disini sudah faham teknologi jadi tidak ada masalah ketika mengoperasikan rapor online."[105] (2C, 1, MY, 3)

Serupa dengan yang disampaikan MY, DR juga mengatakan bahwa tidak ada pelatihan khusus yang ada hanya sosialisasi di awal adanya rapor online. DR menyatakan,

---

[103]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[104]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 09.00 WIB)
[105]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kalau pelatihan khusus tidak ada, karena guru guru disini kalau saya lihat tidak ada kesulitan dalam mengoperasikan rapor online, mungkin di awal saja diadakan sosilaisasi sebagai perkenalan."[106] (2C, 1, DR, 4)

SA juga menyampaikan hal yang sama dengan DR bahwa tidak ada pelatihan khusus yang di adakan oleh sekolah, SA menyatakan,

> "karena yang saya lihat disini guru guru sudah menguasai IT semua jadi tidak ada pelatihan, dulu hanya sosialisasi di adakan rapor online itu saja. Untuk guru guru yang belum faham tidak lebih dari 3 orang jadi bisa dibantu oleh guru lain yang lebih menguasai."[107] (2C,1, SA, 5)

Untuk membina kerjasama yang baik dengan struktur organisasi rapor online, kepala sekolah mempunyai cara tersendiri yaitu dengan dibentuk panitia kecil, hal ini bertujuan agar programnya berjalan sesuai dengan rencana. Seperti pernyataan NP berikut ini:

> "agar kerjasamanya bagus saya bentuk panitia kecil tadi, dengan 1 koordinator dan 3 timnya yang masing masing bertanggungjawab untuk rapor online tiap angkatan kelas. meskipun nanti ada guru yang mengembang dua tugas sekaligus."[108] (1C, 1, NP, 1)

AM juga menyatakan hal yang sama seperti NP:

> "sama kepala sekolah dibentuk panitia kecil, seperti saya ini sebagai koordinator kelas dan juga wali kelas sekaligus."[109] (1C, 1, AM, 2)

[106]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.00 WIB)
[107]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 11.00 WIB)
[108]Hasil wawancara dengan kepala sekolahdi SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[109]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk evaluasi program rapor online di SMPN 4 Surabaya seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu untuk secara khusus tidak ada. Karena keweanangan sepenuhnya dari Dinas, tetapi untuk disekolah biasanya rapor sisipan ataupun rapor yang sudah diprint dilakukan pengarsipan. Seperti yang dikatakan NP:

> "evaluasi secara khusus tidak ada, karena yang bertanggungjawab penuh dari dinas. Biasanya kalau evaluasi disekolah itu rapor sisipan di buat pengarsipan. Karena pernah ada kejadian ada siswa yang pindah sekolah, data yang disimpan secara online 3 bulan yang lalu tiba tiba hilang, jadi kita kesulitan untuk menemukan data yang hilang itu. Akhirnya kami ke admin yang dari dinas meminta untuk dioptimalkan kembali."[110] (1D, 1, NP, 1)

Lebih detail dari NP, AM menyatakan evaluasi dari kepala sekolah yaitu pada setiap semester kepala sekolah mensetting untuk guru mata pelajaran dan untuk wali kelas.

> "kepala sekolah mempunyai menu sendiri untuk mensetting secara online. misalnya pada setiap semester kepala sekolah mensetting untuk guru mata pelajaran dan wali kelas. Kalau kepala sekolah belum mensetting maka wali kelas tidak bisa memasukkan nilai pada rapor online"[111] (1D, 1, AM, 2)

MY menyatakan bahwa untuk evaluasi program rapor online yang dilakukan wali kelas yaitu dengan mengecek seluruh nilai siswa apakah seluruh nilai siswa sudah masuk atau belum. MY menyatakan,

> "kalau evaluasinya dari wali kelas biasanya wali kelas mengecek apakah seluruh nilai siswa sudah masuk atau belum,

[110]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (16-11-16; 09.00 WIB)
[111]Hasil wawancara dengan koordinator rapor online di SMPN 4 Surabaya. (11-11-16; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kalau ada yang belum masuk berarti wali kelas harus bertanya kepada guru mata pelajarannya."[112] (1D, 1, MY, 3)

Sependapat dengan MY, DR selaku wali kelas juga menyatakan hal yang hampir sama tentang evaluasi program rapor online. Evaluasi dari wali kelas yaitu dengan mengecek nilai peserta didiknya apakah sudah masuk ke dalam rapor online atau belum, tetapi untuk evaluasi program menyeluruh semuanya kembali kepada dinas. DR menyatakan,

> "evaluasi dari wali kelas cukup dengan melihat saja apakah nilai semua peserta didik misalnya dikelas VIIIB sudah masuk atau belum, kalau ada yang belum masuk berarti harus konfirmasi kepada guru mata pelajarannya. Kalau untuk evaluasi menyeluruh sepengetahuan saya dari dinas."[113] (2D, 1, DR, 1)

Seperti halnya dengan DR, MY serta NP, SA juga berpendapat yang sama bahwa evaluasi secara keseluruhan dari dinas, SA menyatakan,

> "evaluasi keseluruhan dari dinas, kalau dari sekolah biasanya wali kelas mengecek misalnya apakah nilaiUTS atau UAS pesera didik sudah masuk ke dalam rapor online. kalau belum nanti bisa ditanyakan kepada guru mata pelajarannya atau biasanya memang peserta didiknya belum atau tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan."[114] (2D, 1, SA, 2)

[112]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 09.00 WIB)
[113]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 10.00 WIB)
[114]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya (21-03-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peran Wali Kelas dalam Sistem Informasi Manajemen Rapor Online

Peran wali kelas merupakan peranan penting dalam menunjang motivasi belajar siswa. Wali kelas merupakan pemilik peran penting dalam hubungan antar sekolah, siswa dan orang tua. Salah satunya tugas wali kelas yang sama kita ketahui adalah mengisi rapor dan membagikannya kepada siswa. Dalam sistem informasi manajemen rapor online, AM selaku wali kelas, menyatakan pendapat sebagai berikut,

> "peran wali kelas disini itu mengecek nilai yang sudah dimasukkan oleh guru mata pelajarannya masing-masing. Kemudian juga melihat apakah ada nilai yang dibawah KKM ataupun tidak tuntas, selain itu apakah ada nilai yang juga belum masuk. Memasukkan nilai ekstrakurikuler juga tugas dari wali kelas."[115] (2C, 6, MY, 1)

Pendapat MY perihal peran wali kelas dalam rapor online dinyatakan lebih detail sebagai berikut,

> "wali kelas tugasnya untuk download nilai, karena yang memasukkan nilai adalah guru bidang studi. karena dalam aplikasi rapor online sudah langsung dapat hasilnya. Sedangkan nilai aslinya mulai dari nilai harian, nilai tugas masih ikut onlinenya guru masing-masing bidang study."[116] (2C, 6, AM, 2)

Sependapat juga dengan kedua subyek diatas, SA selaku wali kelas VII menyatakan peran wali kelas dalam rapor online sebagai berikut,

[115]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya. (06-01-17; 09.00 WIB)
[116]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya. (10-01-17; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "peran wali kelas itu mengecek nilai yang sudah masuk, juga melihat nilai apa saja yang belum tuntas. Kemudian memasukkan nilai ekstrakurikuler juga wali kelas. KI1dan KI2 untuk sikap spritual dan sosial adalah wali kelas yang mengisi. Nilai yang masuk dirapor online itu ada UTS, UAS, UH dan nilai tugas."[117] (2C, 6, SA, 3)

Sedangkan menurut DR selaku wali kelas VIII bahwa peran wali kelas saat ini dirasa lebih berat, karena terkadang wali kelas harus bekerja dua kali. DR menyatakan,

> "jangankan tidak online, sekarang lebih berat tugasnya wali kelas. Karena di internet wali kelas harus lebih memeriksa ketimbang yang kemaren. Kadang sudah memasukkan nilai ke rapor online tetapi kadang kadang hilang, karena internetnya tidak konek. Kadang sudah diisi ternyata nilainya tidak masuk. Jadi wali kelas harus memeriksa ulang. Tambah berat juga."[118] (2C, 1, DR, 4)

Berbeda dengan pendapat DR, NP selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa peran wali kelas mengenai tugas rapor online dirasa lebih ringan. NP menyatakan,

> "peran wali kelas dalam akses rapor online bisa dikatakan lebih terbantu ataupun lebih ringan. Karena yang memasukkan nilai adalah guru mata pelajarannya masing-masing. Wali kelas hanya mengecek saja serta mengisi beberapa kolom seperti nilai KKM, absen dan juga ekstrakulikuler. Guru guru disini juga yang tadi seperti sudah saya katakan bahwa sudah menguasai IT semua jadi tidak ada merasa kesulitan."[119] (2C, 1, NP, 5)

Ada beberapa guru yang belum menguasai IT di SMPN 4 Surabaya, tetapi hanya 2-3 guru saja. Sekolah tidak mengadakan

[117]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya. (10-01-17; 11.00 WIB)
[118]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya. (12-01-17; 09.00 WIB)
[119]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (21-03-17; 08.30 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan IT secara khusus hanya saja meminta guru yang lebih menguasai IT untuk membantu guru yang kurang menguasai. Seperti pernyataan AM selaku wali kelas VIII berikut:

> "masih ada yang belum menguasai IT, tidak banyak hanya 2-3 guru saja. Tidak ada pelatihan khusus. Caranya dengan dibantu dari TU dan juga guru yang lebih memahami. Guru tersebut tinggal menyerahkan nilai siswa kemudian TU yang memasukkan nilainya kedalam rapor online"[120] (2C, 7, AM, 1)

Berbeda dengan pendapat AM yang menyatakan ada 2-3 guru yang belum menguasai IT, MY mengatakan bahwa guru di SMPN 4 surabaya sudah manguasai IT semuanya. Seperti pernyataan MY berikut:

> "menurut saya guru disini sudah menguasai IT semua. Jadi tidak ada kesulitan ketika dinas memberlakukan rapor online." (2C, 7, MY, 2)

NP juga mengatakan bahwa tidak ada pelatihan bagi wali kelas karena dirasa wali kelas sudah memahami IT semua. NP menyatakan,

> "tidak ada pelatihan khusus karena disini wali kelas sudah menguasai IT semua, mungkin hanya 2 guru yang kurang menguasai tetapi tidak menjadi masalah karena masih bisa dibantu dengan wali kelas ataupun guru yang lainnya, intinya saling membantu satu sama lain."[121] (2C, 7, NP, 3)

Untuk keseluruhan dirasa lebih menguntungkan menggunakan rapor online. Banyak guru yang berpendapat bahwa lebih mudah menggunakan rapor online, karena dirasa lebih menghemat waktu dalam

[120]Hasil wawanara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya. (06-01-17; 09.00 WIB)
[121]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (21-03-17; 08.30 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengerjaannya dibandingkan dengan rapor manual yang bisa selesei dengan kurun waktu lebih dari sehari. AM menyatakan,

> "kalo saya lebih senang menggunakan rapor online, karena lebih mudah. selain itu tidak terlalu menyita waktu dalam pengerjannya."[122] (2C, 8, AM, 1)

Pendapat AM diperkuat oleh pendapat MY. MY menyatakan,

> "lebih mudah rapor online. karena kita bisa menggunakan program paper timer. Fungsinya bisa digunakan untuk mengcopy satu nilai yang sama secara otomatis sampai dengan 40 nilai." (2C, 8, MY, 2)

Alasan yang sama juga dikemukakan oleh SA selaku wali kelas VII, SA menyatakan,

> "lebih mudah rapor online daripada manual. Kalau manual yang diisi sangat banyak, terutama ketika mengisi deskripsi. Tapi sekarang tidak lagi karena rapor online dirasa lebih mempermudah wali kelas dalam mengecek nilai yang masuk."[123] (2C, 8, SA, 3)

NP selaku kepala sekolah juga mengatakan bahwa wali kelas lebih dimudahkan dengan adanya rapor online karena wali kelas tidak perlu lagi menghabiskan waklu berhari-hari untuk mengisi rapor. NP menyatakan,

> "wali kelas menurut saya dengan adanya rapor online jelas dirasa lebih mudah, karena tidak perlu menulis banyak tentang deskripsi peserta didik. Karena di rapor online sudah otomatis ada. Dan juga tidak perlu menghabiskan waktu berhari-hari

[122]Hasil wawanara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya. (06-01-17; 09.00 WIB)
[123]Hasil wawancara dengan wali kelas VII di SMPN 4 Surabaya. (10-01-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mengisi rapor seperti masih manual terdahulu."[124] (2C, 8, NP, 4)

Sedikit berbeda dengan pendapat ketiga subyek diatas, DR menyatakan bahwa rapor online maupun rapor manual memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing,

> "kalau lebih mudah yang mana saya rasa dua duanya sama sama menguntungkan. Kalau manual hanya satu nilai, tapi kalau online banyak nilai hanya saja tidak menulis, online juga tidak menyita banyak waktu, kalau manual bisa lebih lama waktunya tidak cukup 1-2 hari saja."[125] (2C, 8, DR, 5)

J selaku wali murid mengatakan sama saja baik ketika harus menggunakan rapor manual maupun rapor online, karena J menerima bentuk nilai anaknya di atas kertas, J menyatakan,

> "menurut saya sama saja baik menggunakan rapor online maupun manual sebab saya sama-sama mendapatkan nilai putri saya sudah ada di atas kertas, ini pendapat orang awam seperti saya."[126] (3A, 3, J, 1)

SK juga mengataka bahwa SK jarang mengecek nilai putrinya melalui rapor online, SK langsung menerima bentuk nilai putrinya dengan kertas ketika pengambilan rapor disekolah. SK menyatakan,

> "saya jarang sekali mengecek nilai anak saya melalui online, biasanya saya langsung menerima bentuk nilai anak saya ketika pengambilan rapor disekolah saja."[127] (3A, 3, SK, 2)

---

[124]Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 4 Surabaya. (21-03-17; 08.30 WIB)
[125]Hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMPN 4 Surabaya. (12-01-17; 09.00 WIB)
[126]Hasil wawancara dengan wali murid di SMPN 4 Surabaya (17-03-17; 13.30 WIB)
[127]Hasil wawancara dengan wali murid di SMPN 4 Surabaya (17-03-17; 14.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Temuan Peneliti

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis data tentang peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online. Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pemaparan data yang telah disampaikan diatas.

a. Sistem informasi manajemen rapor online di SMPN 4 Surabaya

Sistem informasi manajemen rapor online merupakan sistem yang bekerja memasukkan dan menyimpan data laporan nilai dan absensi serta menampilkan info dari sekolah tersebut sehingga lebih mudah mengetahui informasi yang akan disampaikan oleh pihak sekolah. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 terpenuhi dengan adanya Rapor Online pada ketiganya; (1) Perencanaan penilaian peserta didik sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sudah berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik sudah profesional, edukatif dan sesuai dengan konteks sosial budaya (3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik sudah objektif, akuntabel dan informatif.

Implementasi sistem informasi manajemen di SMPN 4 Surabaya telah berjalan dengan menggunakan sistem informasi terutama yang dalam penelitian ini mengenai sistem informasi manajemen rapor online. Disesuaikan dengan Rapor Online dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada Semester Genap Tahun Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2015/2016 dan sudah disesuaikan dengan Peraturan Menteri (Permen) No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian. Lebih cepat, lebih stabil, dan dapat digunakan untuk mengisi beberapa KD sekaligus.

Perencanaan yang dilakukan NP selaku kepala SMPN 4 Surabaya dalam menunjang keberhasilan program rapor online ini adalah dimulai dari mempersiapkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang IT, selain itu juga membentuk panitia kecil yang terdiri dari koordinator rapor online dan juga 3 penanggungjawab pada masing-masing jenjang tingkatan kelas, dilanjutkan denganmenyosialisasikan kepada guru guru serta karyawan, serta langkah terakhir yaitu evaluasi program rapor online yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun wali kelas.

Sehingga perencanaan program rapor online yang diterapkan oleh dinas pendidikan kota Surabaya pada tahun 2013 salah satunya di SMPN 4 Surabaya berawal dari mempersiapkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang IT dilanjutkan dengan merumuskan langkah apa saja agar program rapor online disekolah dapat berjalan dengan baik yaitu melakukan sosialisasi, pelatihan IT dan juga penilaian.Fungsiperencanaan diperlukan untuk mendayagunakan keseluruhan sumber daya organisasi agar dapat dikelola dan dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Akan tetapi ada hal yang tidak sama antara teori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan realita yaitu pada perencanaan tentang melakukan pelatihan IT yang dilakukan sekolah terhadap guru-guru serta karyawan sebelum program rapor online berjalan namun kenyataannya tidak ada pelatihan IT yang dilaksanakan oleh sekolah untuk guru-guru serta karyawan.

Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh NP dalam program rapor online yaitu membentuk panitia kecil yang terdiri dari koordinator rapor online serta 3 penanggung jawab yang masing masing untuk 3 jenjang kelas yaitu kelas 7,8 dan 9. Fasilitas yang disediakan sekolah adalah komputer, wifi, modem, kertas, tinta, printer. Proses pengorganisasian program rapor online di SMPN 4 Surabaya dengan melakukan sosialisasi dari perencanaan yang telah tersusun. Kemudian bersama koordinator rapor online mengalokasikan sumber daya untuk menentukan tugas masing-masing. Pembentukan struktur organisasi sangat perlu dibentuk untuk mengetahui bentuk garis tanggung jawab dan kewenangan dari atasan hingga bawahan. Melakukan sosialisasi kepada guru-guru dan karyawan sebelum rapor online mulai dijalankan. Akan tetapi pengorganisasian program rapor online di SMPN 4 Surabaya masih belum sesuai dengan teori yang dikemukakan yaitu membentuk struktur organisasi. Karena pada kenyataannya hanya dibentuk panitia kecil, menurut AM selaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koordinator rapor online tidak dibentuk strukturdikarenakan masih belum ada guru yang berkompeten dalam bidang tersebut.

Proses pelaksanaan program rapor online di SMPN 4 Surabaya yaitu dengan memasukkan nilai peserta didik. Menurut NP selaku kepala sekolah serta MY selaku wali kelas,nilai yang harus ada dalam rapor online diantaranya nilai tugas harian, nilai UTS, nilai UAS dan nilai UKK. Didalam rapor online sendiri ada rapor sisipan yang dicetak pada setiap tengah semester dan ada rapor semester yang di cetak setiap akhir semester. Sebelumnya sekolah jugatelah melakukan sosialisasi kepada guru-guru serta karyawan terkait rapor online.menurut AM selaku wali kelas sekaligus koordinator rapor online mengatakan bahwa tidak ada pelatihan yang dilaksanakan di sekolah terhadap guru dan karyawan terkait rapor online hanya dilakukan sosialisasi di awal. kerjasama yang baik terus diciptakan oleh NP agar progam ini dapat terus terlaksana yaitu dengan membentuk panitia kecil yang terdiri dari koordinator dan 3 anggota lainnya.

Pelaksanaan program rapor online ini sudah sesuai dengan teori. Terdapat 5 strategi pelaksanaan pembangunan metode rapor online ini seperti tahapan perencanaan dengan memasukkannya pada rencana anggaran dan kegiatan dinas pendidikan kota Surabaya, melakukan perancangan metode peningkatan kualitas pelayanan publik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan sistem sesuai dengan kebijakan dan ketentuan pemerintah kota, melakukan testing dan implementasi, kemudian yang terakhir ialah membuat dokumentasi dan sosialisasi kepada sekolah dan masyarakat.

Evaluasi program rapor online di SMPN 4 Surabaya dilakukan dengan cara pengarsipan data-data yang berhubungan dengan peserta didik. AM selaku koordinator rapor online menegaskan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mensetting pembagian wali kelas pada setiap semester,karena secara keseluruhan evaluasi rapor online dilakukan oleh dinas.

Evaluasi program rapor online belum sesuai dengan teori yang ada karena dalam teori proses ini harus berlangsung secara sistematis, berkelanjutkan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Namun yang terjadi di lapangan proses evaluasi hanya terbatas pada kepala sekolah dan wali kelas bukan evaluasi secara keseluruhan. Selain itu juga, belum ada prosedur evaluasi secara sistematis yang seharusnya telah dibuat dalam perencanaan program.

b. Peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online di SMPN 4 Surabaya

Peranan wali kelas dalam pembelajaran dan juga penyampaian informasi seperti rapor online dapat memotivasi belajar siswa sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional khususnya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Peran wali kelas dalam sistem informasi manajemen rapor online di SMP Negeri 4 Surabaya adalah mengecek nilai siswa apakah sudah memenuhi KKM ataupun belum, apabila belum mencapai KKM maka wali kelas harus merubah nilai tersebut. Seperti yang dikatakan AM, bahwa peran wali kelas selain mengecek nilai yang sudah disetor oleh guru bidang studi masing-masing, wali kelas juga masih harus memasukkan nilai ekstrakulikuler disana, mengisi absen, mengisi KI1 dan KI2. Menurut DR, kemudahan yang dirasa menggunakan rapor online adalah tidak terlalu banyak menulis. Ini artinya, bahwa menggunakan rapor online bisa menghemat waktu dibandingkan dengan rapor manual yang bisa menghabiskan waktu berbulan-bulan sebelumnya. Menurut MY, bahwa saat ini ada program dalam rapor online yaitu paper time, dimana program itu dapat mengcopy nilai yang sama sampai dengan 40 siswa. Sehingga tidak perlu memasukkan satu persatu nilai pada kolom rapor online.

SA juga mengatkan bahwa peran wali kelas tidak semata mengecek nilai rapor apakah sudah masuk atau belum. Wali kelas juga ikut berperan dalam meningkatkan nilai belajar siswa selama dikelas, dan juga sebagai kepala rumah tangga dalam kelas. Seperti yang dikatakan oleh MY, peran wali kelas sangat penting dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan rapor online, wali kelas bertugas untuk mendownload nilai yang sudah dimasukkan ke dalam rapor online, setelah itu diberikan kepada wali murid ketika pembagian rapor.Jadi yang bertugas mengumpulkan data itu kerjasama antara guru dan wali kelas lalu tim pengelola Rapor online, guru menyetor ke wali kelas yang nantinya akan diproses dan akan di cetak menjadi sebuah rapor.

Peran wali kelas dalam sistem informasi manajemen rapor online sudah sesuai dengan teori, bahwa yang terjadi dilapangan wali kelas telah sangat berperan dalam pembelajaran dan juga menyampaikan informasi seperti akses rapor online yang dapat memotivasi belajar siswa sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id